

PENGALAMAN MEMILIH PASANGAN PADA DEWASA AWAL DENGAN ORANG TUA YANG BERCERAI

Maulinda Khoirunnisa

15000121140291

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275

maulindaka99@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengalaman perceraian orang tua yang dapat mempengaruhi kehidupan emosional, relasi keluarga, serta bagaimana wanita dewasa awal memaknai pasangan dan pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman memilih pasangan pada wanita dewasa awal dengan orang tua yang bercerai. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis deskriptif. Partisipan penelitian berjumlah tiga wanita dewasa awal yang telah menikah dan memiliki pengalaman perceraian orang tua. Partisipan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria berusia 20-30 tahun, mengalami perceraian orang tua sebelum memasuki masa dewasa awal, sudah menikah, serta bersedia menjadi partisipan dengan menandatangani *informed consent*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dengan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian. Data dianalisis menggunakan *Descriptive Phenomenological Analysis* (DPA). Hasil penelitian menunjukkan lima tema esensial, yaitu: luka relasional dan hilangnya rasa aman dalam keluarga yang penuh tekanan; kerentanan dalam memaknai relasi romantis yang berakar dari relasi bersama keluarga asal; penerimaan tanpa syarat dan rasa aman menjadi pertimbangan utama dalam memilih pasangan; komitmen mempertahankan pernikahan di tengah tantangan dan bayang pengalaman keluarga asal; serta pemaknaan ulang pengalaman masa lalu secara lebih positif dan harapan membangun keluarga yang lebih stabil. Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya kesadaran individu dalam memahami kebutuhan emosional, membangun relasi secara lebih hati-hati, serta pentingnya dukungan orang tua dan lingkungan sosial bagi anak dengan pengalaman perceraian orang tua.

Kata kunci: *pemilihan pasangan, wanita dewasa awal, perceraian orang tua*

EXPERIENCES IN CHOOSING A PARTNER AMONG EARLY ADULT WOMAN WITH DIVORCE PARENTS

Maulinda Khoirunnisa

15000121140291

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275

maulindaka99@gmail.com

ABSTRACT

This study is motivated by the experience of parental divorce, which can affect emotional life, family relationships, and how early adult women make meaning of partners and marriage. This study aims to understand the experience of choosing a partner among early adult women whose parents are divorced. It employs a qualitative method with a descriptive phenomenological approach. The participants consisted of three early adult women who were married and had experienced parental divorce. Participants were selected using purposive sampling, with the criteria of being 20–30 years old, having experienced parental divorce before entering early adulthood, and being married. Data were collected through semi-structured interviews, using an interview guide as the research instrument. The data were analysed using Descriptive Phenomenological Analysis (DPA). The results revealed five essential themes: relational wounds and the loss of a sense of security within a family full of tension; vulnerability in making meaning of romantic relationships rooted in relationships with the family of origin; unconditional acceptance and a sense of security as primary considerations in choosing a partner; commitment to maintaining the marriage amid challenges and the shadow of the family-of-origin experience; and the reinterpretation of past experiences in a more positive light along with the hope of building a more stable family. The implications of this study point to the importance of individual awareness in understanding emotional needs, building relationships more carefully, as well as the importance of parental and social support for children who have experienced parental divorce.

Keywords: *partner selection, early adult women, parental divorce*